

OPTIMALISASI PENCATATAN ADMINISTRASI PERGUDANGAN MELALUI KEGIATAN INPUT STOCK OPNAME DAN MONITORING LOADING TIME PADA DEPARTEMEN WAREHOUSE FINISH GOODS DI PT XYZ

Putri Avrillia¹, Nurul Azizah²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Address : Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

Email: 22042010013@student.upnjatim.ac.id¹, nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstract.

This research aims to find out how the process of recording warehouse administration at PT XYZ focuses on stock taking activities and monitoring loading time. Stock Opname is an important process to ensure a balance between the physical quantity of goods and the administrative system. Meanwhile, monitoring loading time is an activity to monitor the duration of the loading truck during the loading process. This research was conducted through direct observation, interviews and documentation with warehouse heads, warehouse admins and other warehouse employees. Through dividing space in warehouse storage, employee training, using technology in the process of timing trucks in and out can increase operational effectiveness and efficiency. By implementing good procedures, companies can reduce errors in recording, increase inventory accuracy, and speed up the goods delivery process, which ultimately supports better business continuity.

Keywords: Warehouse Administration, Stock Opname, Monitoring Loading time, optimization

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara proses pencatatan administrasi pergudangan di PT XYZ dengan fokus pada kegiatan stock opname dan monitoring loading time. Stock opname merupakan proses penting untuk memastikan kesesuaian antara jumlah fisik barang dan paa sistem administrasi. Sementara itu, Monitoring loading time merupakan suatu kegiatan pemantauan durasi yang di habisakan untuk truk muat dalam melakukan proses muat. Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi dengan kepala gudang, admin gudang, dan karyawan pergudangan lainnya. Melalui cara pembagian cellment pada penyimpanan gudang, pelatihan karyawan, menggunakan teknologi dalam proses pengambilan waktu truk masuk-keluar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional. Dengan menerapkan prosedur yang baik, perusahaan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan akurasi inventaris, serta mempercepat proses pengiriman barang, yang pada akhirnya mendukung keberlangsungan bisnis yang lebih baik.

Kata kunci: Administrasi Pergudangan, Stock Opname, Monitoring Loading time, optimalisasi

Article history

Received: Januari 2025
Reviewed: Januari 2025
Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.874.802

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

LATAR BELAKANG

Warehouse Finish Goods atau gudang barang jadi merupakan salah satu area dalam suatu perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan barang hasil produksi dalam jumlah dan kurun waktu tertentu yang kemudian akan di distribusikan ke lokasi yang akan di tuju berdasarkan pesanan. Di dalam suatu perusahaan gudang memiliki peranan yang penting dalam proses aliran pengiriman barang pada perusahaan tersebut.

Peranan gudang dalam perusahaan lebih dari sekadar tempat untuk penyimpanan ketersediaan barang. Tujuan dari manajemen gudang adalah untuk meningkatkan akurasi dan produktivitas, serta mengurangi dan mengendalikan biaya dan pengiriman serta memberikan layanan kepada pelanggan secara baik. Proses penataan layout pada gudang juga sangat penting untuk produksi yang aman dan pengoperasian yang aman, karena tidak hanya mempengaruhi pendapatan perusahaan tetapi juga keselamatan publik dan stabilitas sosial (Karim dan Abdul Rahma, 2018).

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar yang memproduksi keramik dengan menggunakan teknologi yang modern. memiliki 2 merek yang terkenal serta memiliki cabang yang tersebar di wilayah indonesia dan menjadikan perusahaan keramik terbesar di indonesia. PT XYZ memiliki gudang untuk penyimpanan barang jadi yang telah siap untuk di distribusikan. Produk keramik yang telah melalui proses QC pada saat proses produksi kemudian akan di transfer ke gudang.

Stock Opname merupakan suatu kegiatan perhitungan barang antara data sistem dengan fisik dilapangan. Stock opname merupakan kegiatan pemeriksaan dan pendataan barang perusahaan secara menyeluruh untuk penyesuaian antara stock fisik dengan stock yang ada di sistem. Tujuan perusahaan melakukan kegiatan stock opname ini adalah untuk mengetahui secara pasti apakah jumlah barang yang ada di sistem administrasi gudang sama dengan di lapangan atau terjadi selisih plus minus persediaan barang. Apabila ditemukan selisih antara jumlah persediaan dengan sistem administrasi maka perusahaan harus mengulang pengecekan untuk mengetahui apakah ada kemungkinan dalam transaksi yang belum tercatat atau pada saat melakukan input data stock opname terjadi kesalahan.

Monitoring loading time merupakan suatu kegiatan pemantauan durasi yang di habiskan untuk suatu ekspedisi melakukan proses muat dalam perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan agar pihak manajemen dapat memantau waktu yang dihabiskan dalam proses muat barang untuk memastikan proses muat tetap mencapai waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Ini dilakukan agar proses pengiriman barang dapat berjalan dengan lancar.

KAJIAN TEORITIS

Warehouse atau Gudang adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang diperlukan untuk proses produksi atau hasil produksi dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu, sebelum didistribusikan ke lokasi yang ditentukan sesuai dengan permintaan. Manajemen Gudang adalah sistem pengelolaan yang mengatur seluruh proses penanganan barang, mulai dari penerimaan hingga pengiriman. Proses manajemen gudang mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta

tindakan perbaikan dalam aktivitas pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, penghapusan stok, dan pencatatan dokumen. Semua ini bertujuan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi (Syarifudin, 2017).

Stock opname merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menghitung persediaan barang secara fisik, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi akurat mengenai jumlah barang yang sebenarnya tersedia (Mulyadi, 2015). Stock opname perlu dilakukan secara rutin untuk mengidentifikasi selisih yang mungkin terjadi akibat kerusakan, kehilangan, atau kesalahan dalam pencatatan. Oleh karena itu, proses ini merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan persediaan yang efektif (Utami, 2020).

Monitoring loading time mengacu pada proses pengawasan waktu yang dibutuhkan untuk memuat barang dari gudang hingga siap untuk dikirim. Efisiensi loading time memengaruhi kinerja operasional perusahaan, terutama dalam memenuhi kebutuhan pelanggan tepat waktu. Menurut Putra dan Kartika (2021), penundaan dalam proses loading dapat menyebabkan terganggunya rantai pasok dan peningkatan biaya operasional. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik sangat diperlukan, termasuk melalui penggunaan teknologi untuk memantau dan menganalisis data loading time.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, teknik yang digunakan dalam artikel ini menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara yang dilakukan langsung di lapangan. Penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Metode studi kasus merupakan metode pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif terhadap suatu fenomena dan situasi tertentu.

1. Observasi Langsung

Proses pengamatan yang dilakukan secara langsung pada aktivitas departemen Warehouse Finish Goods (WHFG). Selama kegiatan magang penulis melakukan observasi langsung terhadap aktivitas yang berlangsung pada departemen WHFG meliputi proses kerja, alur operasional dan interaksi antar karyawan. Serta penulis juga berkesempatan langsung untuk mengikuti serangkaian kegiatan pada departemen WHFG salahsatunya yaitu melakukan input stock opname dan input monitoring loading time truk muat. Sehingga penulis mendapatkan pengalaman langsung pada kegiatan administrasi di departemen WHFG, dapat berinteraksi langsung dengan kepala gudang, admin gudang, dan karyawan pergudangan lainnya yang sangat berpengaruh dalam penulisan karya tulis ilmiah yang sedang dikerjakan oleh penulis.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala gudang, admin gudang serta karyawan gudang lainnya mengenai kegiatan stock opname serta input monitoring loading time yang dilakukan pada pergudangan pada PT XYZ. hal ini dapat dijadikan parameter mengenai optimalisasi kegiatan stock opname dan monitoring loading

time terhadap pencatatan administrasi yang akan berkontribusi terhadap berlangsungnya aktivitas pergudangan

3. Dokumentasi

Pada saat melakukan kegiatan di pergudangan penulis melakukan dokumentasi ketika mengikuti aktivitas pergudangan pada departemen WHFG, salah satunya yaitu pada saat kegiatan input stock opname dan monitoring loading time yang dilakukan penulis pada gudang di PT XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar yang memproduksi keramik dengan menggunakan teknologi yang modern. memiliki 2 merk yang terkenal serta memiliki cabang yang tersebar di wilayah indonesia dan menjadikan perusahaan keramik terbesar di indonesia. PT XYZ memiliki gudang untuk penyimpanan barang jadi yang telah siap untuk didistribusikan. Produk keramik yang telah melalui proses QC pada saat proses produksi kemudian akan di transfer ke gudang. Penulis berkesempatan langsung untuk melakukan kegiatan administrasi pergudangan, yaitu melakukan input stock opname dan monitoring loading time truk muat, melakukan TAC (Tranfer Antar Cell) serta membantu membuatkan TTBR (Tanda Terima Barang Retur).

1. Input Stock Opname

Input stok opname merupakan suatu Kegiatan merefresh stok yang ada di gudang barang jadi. Kegiatannya yaitu meliputi mengisi pada Inventory tag yang nantinya akan diisi oleh cellment (karyawan yang menjaga cell gudang), selanjutnya admin gudang melakukan input ke dalam sistem dengan memperhatikan baris, ukuran, motif, dan jumlah keramik yang akan di input stocknya sesuai dengan data pada inventory tag dari cellment gudang. Tujuannya untuk memperbarui stok yang tidak sesuai dari fisik dan admin.

Ketika selesai input stok opname pihak admin akan menarik hasil stok tersebut secara sistem lalu akan di kompare dengan stok sebelum stok opname. Jika terjadi +- atau selisih stok maka cellment akan mengkroscek kembali barang yang terjadi selisih tersebut. Hasil selisih tersebut dapat terjadi karena cellment salah ketika menulis stok barang pada inventory tag atau admin yang salah pada saat proses input.

Kendala yang dihadapi penulis pada saat melakukan input stock opname yaitu kurang jelasnya dalam menuliskan motif keramik dan jumlah stock nya pada form Inventory tag, dikarenakan data yang diberikan dari hasil pengecekan tulisan manual oleh chellment. Kegiatan stok opname terdiri dari 2 macam yaitu stok opname internal dan stok opname nasional. Stok opname nasional dilakukan dalam waktu 6 bulan 1 kali, sedangkan stok opname internal dilakukan selama 1 bulan 1 kali.

2. Input Monitoring Loading Time Truk Muat

Monitoring loading time merupakan suatu kegiatan pemantauan durasi yang di habisnkan untuk truk muat dalam melakukan proses muat di departemen WHFG. Data

monitoring loading time ini berguna untuk mengetahui seberapa lama truk tersebut melakukan pemuatan di WHFG PL. Dimulai dari supir daftar sampai megambil surat jalan.

input monitoring loading time dilakukan secara manual dengan melihat data pada SPM (Surat Perintah Muat) dengan memasukkan data nama ekspedisi, no plat, type truk, jenis muatan, jumlah, dan tanggal jam truk masuk dan keluar. Pada proses terakhir akan dilakukan perhitungan rata-rata durasi truk apakah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh perusahaan apa tidak.

Input loading time sering menghadapi hambatan, seperti Pada input monitoring loading time yaitu tidak di cantumkan waktu truk masuk dan truk keluar dalam surat pengantar muat (SPM), serta ketidakjelasan informasi yang dibutuhkan terhadap Surat Pengantar Muat (SPM) yang ada.

Dari hasil monitoring loading time tersebut akan menjadi evaluasi tim pemuatan serta delivery jika nanti hasil rata-rata dalam 1 hari pemuatan melebihi dari target waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Target untuk waktu pemuatan cold diesel (maks 4 jam), truk engkel dan tronton (maks 8 jam), trailer dan gandeng (maks 12 jam).

3. Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan kegiatan Stock Opname dan Monitoring Loading Time pada PT XYZ

Optimalisasi Input Stock Opname adalah proses untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data hasil stock opname. Setelah kegiatan stok opname selesai dilakukan maka pihak admin akan menarik hasil stok tersebut secara sistem lalu akan di kompare dengan stok sebelum stok opname. Jika terjadi +- atau selisih stok maka cellment akan mengkosrocek kembali barang yang terjadi selisih tersebut.

Dalam PT XYZ setiap cell pada gudang memiliki karyawan yang bertanggung jawab dari masing-masing cell itu, ini menjadi cara yang efektif dan efisien pada saat terjadi selisih stok, maka pihak admin gudang yang merevisi data stock opname dapat menghubungi langsung kepada karyawan dari cell keramik yang memiliki selisih stok. Dalam proses input dilakukan pelatihan pada seluruh karyawan WHFG untuk dapat mengoprasikan ERP untuk melakukan input stock, ini bermanfaat agar waktu yang digunakan dalam kegiatan stok opname dapat efektif dan efisien.

Penulis melakukan input monitoring loading time truk secara manual pada excel dengan melihat acuan waktu truk keluar masuk pada Surat Pengantar Muat (SPM) dari masing-masing ekspedisi. Ini memungkian adanya kesalahan dalam proses input serta tidak adanya waktu yang ditulis pada SPM. Sehingga data pencatatan loading time tidak langsung masuk pada sistem manajemen. Dengan begitu penggunaan taknologi secara otomatis dapat menjadi pilihan untuk perusahaan dalam melakukan monitoring loading time. Perusahaan dapat mengadopsi sistem IoT (Internet of Things). Sensor IoT dipasang di area loading untuk mendeteksi kedatangan kendaraan dan memulai pencatatan waktu otomatis. Atau pada PT XYZ setiap truk yang masuk dan keluar melewati timbangan dulu. Ini dapat dilakukan untuk mencatat secara otomatis pada sistem waktu truk pada proses timbang.

KESIMPULAN DAN SARAN

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar yang memproduksi keramik dengan menggunakan teknologi yang modern. memiliki 2 merk yang terkenal serta memiliki cabang yang tersebar di wilayah indonesia dan menjadikan perusahaan keramik terbesar di indonesia. pada PT XYZ penulis berkesempatan langsung untuk mengikuti serangkaian kegiatan pada departemen WHFG salah satunya yaitu melakukan input stock opname dan input monitoring loading time truk muat.

Input stock opname merupakan kegiatan menghitung barang antara data di sistem dengan fisik digudang. Tujuannya adalah untuk mastikan akurasi barang dengan yang ada di sistem sesuai dengan yang ada di gudang. Ketika selesai proses stock opname akan dilakukan penyesuaian antara barang selisih +/-, dengan cara pihak admin akan menghubungi karyawan (cellment) yang bertanggung jawab pada setiap cell gudang untuk beberapa motif keramik yang mengalami selisih stok serta pihak perusahaan juga melakukan penelitian pada seluruh karyawan WHFG dalam melakukan input pada ERP perusahaan dengan begitu maka kegiatan stock opname akan efektif dan efisien.

Monitoring loading time merupakan suatu kegiatan pemantauan durasi yang di habiskan untuk truk muat dalam melakukan proses muat di departemen WHFG. Dalam melakukan input penulis melakukannya secara manual pada excel yang memungkikan adanya kesalahan, dengan begitu perusahaan perlu mengadopsi sensor IoT (Internet of Things), atau menghubungkan waktu dari masing-masing truk keluar-masuk pada saat proses timbang.

Optimalisasi pencatatan administrasi pergudangan melalui kegiatan stock opname dan monitoring loading time di PT XYZ adalah langkah krusial untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional. Dengan menerapkan prosedur yang baik, perusahaan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan akurasi stok barang jadi, serta mempercepat proses pengiriman barang, yang pada akhirnya mendukung kelangsungan suatu bisnis perusahaan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. berkat kontribusi dan bantuan selama ini dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan artikel ini. dengan harapan semoga artikel ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai administrasi pada Warehouse Finish Goods (WHFG) dalam kegiatan Stock Opname dan Monitoring Loading Time truk muat.

DAFTAR REFERENSI

- Santoso, B. (2022). Strategi Efisiensi Operasional Gudang. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Pratama, Y., et al. (2023). "Integrasi Teknologi dalam Manajemen Gudang". *International Journal of Supply Chain Management*, 28(4), 210-225.
- Utami, D. (2020). Manajemen Logistik dan Pergudangan. Jakarta: Gramedia.
- Putra, A., & Kartika, R. (2021). "Pengaruh Efisiensi Loading Time terhadap Kinerja Logistik". *Jurnal Manajemen Operasi*, 15(3), 145-160.

Pulungan, M.D & Fauzan, T.R. (2024). Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ), 14(1), 1-8.